

# ***THE EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION ON ENTREPRENEURSHIP INTEREST STUDENTS OF FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION UNIVERSITY OF RIAU***

Amaliyah<sup>1</sup>, Sumarno<sup>2</sup>, Hardisem Syabrus<sup>3</sup>

Email: amaliyah\_new3@yahoo.co.id<sup>1</sup>, mr\_smno@yahoo.com<sup>2</sup>, hardi\_545@yahoo.co.id<sup>3</sup>

No Hp: 082288168931

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstract:** *The high unemployment levels who are degree in worried about will continue to rise. Therefore the institution of education in particular universities should be directing students in creating a job. By creating entrepreneur can be reduced the number of unemployment. It stated that through education entrepreneurship, education entrepreneurship is expected to be able to evoke spirit are self-employed student. This study aims to examine the influence of entrepreneurship against the interests are self-employed. The subject of the study was conducted by sampling purposive consisting of 44 students who follow the courses entrepreneurship and 43 student who didn't follow the courses Entrepreneurship. A sample of collecting do with encode inquiries. The results of research shows that there is the difference between the students who follow the courses entrepreneur with a student who didn't follow the courses entrepreneur, so there is the difference between the groups, these samples. The education entrepreneurship very affect interest students in are self-employed.*

**Keywords:** *Entrepreneurship Education, Entrepreneurship Interest*

# **PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS RIAU**

Amaliyah<sup>1</sup>, Sumarno<sup>2</sup>, Hardisem Syabrus<sup>3</sup>

Email: amaliyah\_new3@yahoo.co.id<sup>1</sup>, mr\_smno@yahoo.com<sup>2</sup>, hardi\_545@yahoo.co.id<sup>3</sup>

No Hp: 082288168931

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Semakin tingginya tingkat pengangguran yang berstatus sarjana dikhawatirkan akan terus meningkat. Oleh karena itu lembaga pendidikan khususnya perguruan tinggi harus mengarahkan mahasiswa dan alumninya dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Dengan menciptakan wirausaha dapat berkurangnya jumlah pengangguran. Hal tersebut dimulai melalui pendidikan kewirausaha, pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu membangkitkan semangat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Subjek penelitian dilakukan dengan sampling purposive, yang terdiri dari 44 mahasiswa yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan dan 43 mahasiswa yang tidak mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara mahasiswa yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan dengan mahasiswa yang tidak mengikuti mata kuliah kewirausahaan, sehingga terdapat perbedaan minat antara kelompok sampel tersebut. Dengan demikian, pendidikan kewirausaha sangat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha.

**Kata Kunci:** Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausahaan

## PENDAHULUAN

Pada masa sekarang, orang yang berpendidikan tinggi belum tentu mendapatkan pekerjaan yang layak atau bahkan menganggur. Kebanyakan dari pengangguran saat ini adalah lulusan Sarjana S1. Hal tersebut terjadi karena melemahnya daya serap tenaga kerja pada beberapa sektor industri membuat angka pengangguran bertambah. Berdasarkan data dari BPS (Badan Pusat Statistik) menyebutkan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia pada Februari 2016 sebanyak 7.024 juta orang, jumlah itu berkurang 536 ribu orang dibandingkan periode yang sama tahun lalu, yaitu 7.560 juta orang. Jumlah pengangguran tersebut diuraikan berdasarkan tingkat pendidikan dan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Jumlah Pengangguran Terbuka Menurut Tingkat Pendidikan sampai Februari 2016

No	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jumlah Pengangguran (Februari/2016)	%
1	Tidak/belum pernah sekolah	94.293	1,3%
2	Tidak/belum tamat SD	557.418	8%
3	SD	1.218.954	17,3%
4	SLTP	1.313.815	19%
5	SLTA Umum/SMU	1.546.699	22%
6	SLTA Kejuruan/SMK	1.348.327	19%
7	Akademi/Diploma	249.362	3,5%
8	Universitas	695.304	10%
	<b>Total</b>	<b>7.024.172</b>	<b>100%</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) akses: 07 Februari 2017

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa masih adanya pengangguran yang berstatus sarjana yaitu sebanyak 695.304 orang (10%). Tingkat pengangguran terdidik yang berstatus sarjana juga dikhawatirkan akan terus meningkat jika perguruan tinggi sebagai lembaga pencetak sarjana tidak memiliki kemampuan mengarahkan mahasiswa dan alumninya menciptakan lapangan kerja setelah lulus nanti. Salah satu solusi yang ditempuh untuk mengatasi pengangguran di Indonesia adalah dengan menciptakan wirausaha. Berwirausaha akan memberikan bantuan pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru sehingga berkurangnya jumlah pengangguran di negeri ini.

Bagi mahasiswa yang nantinya akan menjadi seorang sarjana, menanamkan jiwa seorang wirausaha dapat dimulai melalui pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di perguruan tinggi. Pada dasarnya melalui pendidikan di bidang kewirausahaan dapat dijadikan sebagai jembatan penghubung bagi manusia menuju kehidupan yang lebih baik. Pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu membangkitkan semangat berwirausaha, berdikari, berkarya dan mengembangkan perekonomian nasional (Jamal Ma'mur Asmani dalam Yunita Widyaning Astiti, 2014).

Pendidikan kewirausahaan sangat tergantung pada penerimaan pola pikir mahasiswa di Universitas dan penciptaan kewirausahaan lingkungan di dalam dan sekitar Universitas (Varblane et al dalam Ni Putu Ayu Aditya Wedayanti dan I Gusti Ayu Ketut Giantari, 2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan kembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda (Koranti dalam Ni Putu Ayu Aditya Wedayanti dan I Gusti Ayu Ketut Giantari, 2016). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Riau juga telah menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai salah satu mata kuliah yang dapat membantu mahasiswa mengembangkan bakat berwirausaha, agar lebih kreatif dan inovatif.

Menurut Siswadi ( Ni Putu Ayu Aditya Wedayana dan I Gusti Ayu Ketut Giantari, 2016) metode pembelajaran kewirausahaan haruslah mampu mentransfer bukan hanya pengetahuan dan keterampilan melainkan juga kemampuan untuk mewujudkan suatu usaha yang nyata dan memperoleh jiwa dari kewirausahaan itu sendiri. Penelitian terdahulu telah menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan pelatihan yang dimiliki oleh seorang wirausaha dapat mempengaruhi perilaku dan sikap masa depan mahasiswa untuk wirausaha serta mengembangkan kewirausahaan dan bisnis baik khususnya generasi muda melalui universitas dan perguruan tinggi (packham et al dalam Ni Putu Ayu Aditya Wedayana dan I Gusti Ayu Ketut Giantari).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengambil lokasi di FKIP Universita Riau yang beralamat Kampus Bina Widya, Jl. HR Subantas KM 12.5, Simpang Baru, Tampan, Pekanbaru, Riau 28293. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai selesai di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Objek dari penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa FKIP Universitas Riau yang terbagi menjadi dua kelompok, kelompok eksperimen dan kelompok perbandingan. Penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian.

### **Uji t (beda)**

Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan teknik Uji t sampel independen. Uji hipotesis perbedaan untuk kelompok independen disebut independen sampel test atau uji t untuk dua sampel independen. Penggunaan uji ini memerlukan asumsi bahwa data adalah menyebar normal dengan sifat independen dan identikal. Apa yang diuji adalah suatu peristiwa dari sampel dari dua populasi dan jumlahnya tidak

harus sama. Tujuan dari uji ini adalah membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lainnya, apakah secara signifikan kedua kelompok tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik.

### Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependent, independent atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data itu normal atau tidak dapat dilihat dengan uji Shapiro-Wilk pada SPSS 21 for window.

### Uji Anova Satu Arah

Uji Anova Satu Arah adalah jenis uji statistika parametrik yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara lebih dari dua group sampel. Yang dimaksud satu arah adalah sumber keragaman yang dianalisis hanya berlangsung satu arah yaitu antara perlakuan (Between Group).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Yang Mengikuti Mata Kuliah Kewirausahaan

No	Skor	F	Persentase (%)	Kategori
1	$X > 69$	4	20	Sangat Tinggi
2	$58 < X < 69$	12	60	Tinggi
3	$48 < X < 58$	4	20	Cukup
4	$37 < X < 48$	0	0	Rendah
5	$X < 38$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		20	100	

Sumber : Olahan Data Primer, 2017

Tabel diatas menunjukkan bahwa frekuensi minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini pada kategori sangat tinggi sebesar 4

responden, tinggi sebesar 12 responden, cukup sebesar 4 responden, rendah dan sangat rendah tidak terdapat responden. Frekuensi responden paling banyak dalam variabel minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini terdapat dalam kategori tinggi yakni sebanyak 12 responden (60%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Yang Tidak Mengikuti Mata Kuliah Kewirausahaan

No	Skor	F	Persentase (%)	Kategori
1	$X > 69$	0	0	Sangat Tinggi
2	$58 < X < 69$	7	29	Tinggi
3	$48 < X < 58$	10	42	Cukup
4	$37 < X < 48$	7	29	Rendah
5	$X < 38$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah			100	

Sumber : Olahan Data Primer, 2017

Tabel diatas menunjukkan bahwa frekuensi minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Biologi pada kategori sangat tinggi tidak terdapat responden, tinggi sebesar 7 responden, cukup sebesar 10 responden, rendah sebesar 7 responden dan sangat rendah tidak terdapat responden. Frekuensi responden paling banyak dalam variabel minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi terdapat dalam kategori cukup yakni sebanyak 10 responden (42%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling Yang Tidak Mengikuti Mata Kuliah Kewirausahaan

No	Skor	F	Persentase (%)	Kategori
1	$X > 69$	0	0	Sangat Tinggi
2	$58 < X < 69$	0	0	Tinggi
3	$48 < X < 58$	8	42	Cukup
4	$37 < X < 48$	11	58	Rendah
5	$X < 38$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		19	100	

Sumber : Olahan Data Primer, 2017

Tabel diatas menunjukkan bahwa frekuensi minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling pada kategori sangat tinggi tidak terdapat responden, tinggi tidak terdapat responden, cukup sebesar 8 responden, rendah sebesar 11 responden dan sangat rendah tidak terdapat responden. Frekuensi responden paling banyak dalam variabel minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling terdapat dalam kategori rendah yakni sebanyak 11 responden (58%).

## Uji Hipotesis

Tabel 5 Hasil Uji t

Group Statistics					
	Pendidikan Kewirausaha	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Minat Berwirusaha	Mengikuti Pendidikan Kewirausahaan	44	64,7500	5,79545	,87370
	Tidak Mengikuti Pendidikan Kewirausahaan	43	44,6279	5,90005	,89975

Sumber: Olahan Data SPSS, 2017

Dari hasil tabel 5 jumlah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah pendidikan kewirausahaan 44 orang memiliki nilai rata-rata 64,7500 dan mahasiswa yang tidak mengikuti mata kuliah pendidikan kewirausahaan 43 orang memiliki nilai rata-rata 44,6279.

Adanya perbedaan minat kewirausahaan sesuai dengan hasil penelitian Yunita Widyaning Astuti (2014) yang mengatakan kekuatan pemikiran wirausaha harus dinyatakan dengan pengetahuan akan berbagai pendekatan bisnis, tidak hanya pikiran yang tajam tetapi seorang wirausaha juga memiliki pengetahuan tentang keuangan dan masalah sosial. Pengetahuan ini dapat diperoleh melalui instansi terkait maupun sekolah-sekolah dan perguruan tinggi. Kewirausahaan memiliki berbagai nilai yang sangat diperlukan oleh peserta didik dan dapat ditanamkan melalui pendidikan kewirausahaan.

Tabel 6 Hasil Uji Anova Satu Arah

ANOVA					
Minat Berwirausaha					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5080,558	3	1693,519	45,590	,000
Within Groups	3083,189	83	37,147		
Total	8163,747	86			

Sumber: Olahan Data SPSS, 2017

Berdasarkan data olahan SPSS diatas dapat diasumsikan bahwa: Ho diterima bila nilai sig.> 0,05 dan Ho ditolak bila nilai sig.< 0,05. Dari data diatas nilai sig. 0,000 < 0,05, yang artinya asumsi Ho ditolak. Artinya, perlakuan memberikan pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha setiap program studi. Berdasarkan penelitian ini, menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan akan mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa tersebut.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka penulis menyimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau .
2. Tingkat minat berwirausahaan mahasiswa FKIP Universitas Riau yang mengikuti mata kuliah pendidikan kewirausahaan secara umum tergolong tinggi, sedangkan minat berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Riau yang tidak mengikuti mata kuliah pendidikan kewirausahaan pada umumnya tergolong rendah.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran/ rekomendasi yang diberikan sebagai berikut:

1. Pendidikan Kewirausahaan sebaiknya menjadi mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa disetiap program studi di FKIP Universitas Riau.
2. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merencanakan penelitian yang juga memiliki kesamaan dalam konteks kewirausahaan atau yang memiliki hubungan dengan penelitian ini sebagaimana seperti yang telah didapatkan hasil data mengenai minat berwirausaha mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. 2016. Keadaan Ketenagakerjaan Riau Agustus 2016 (Online). <https://riau.bps.go.id/Brs/view/id/471> (diakses 18 Januari 2017).
- Bhandari Narendra . 2006. Intention For Entrepreneurship Among Students In India. *Journal Entrepreneurship* 15(2), pp: 169-171
- Buchari Alma. 2009. *Kewirausahaan*. Alfabeta,cv. Bandung
- Budi Wahyono, Siswandari, dan Djoko Santoso. 2013. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pedan Tahun 2013. Magister Pendidikan Ekonomi Progran Pascasarjana UNS. Surakarta
- Riduwan. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta,cv. Bandung
- Duwi Consultant. 2011. <http://duwiconsultant.blogspot.co.id/2011/11/analisis-regresi-linier-sederhana.html>. Akses: 13-02-2017. 07.47 a.m.



- Hengky Widhiandono, Muchammad Agung Miftahuddin, dan Akhmad Darmawan. 2016. Pengaruh Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Faktor Pendidikan terhadap Intensi Kewirausahaan Alumni Mahasiswa. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Purwokerto.
- Hendro. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan: Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*. Erlangga. Jakarta.
- Jamal Ma'mur Asmani. (2011). Sekolah Entrepreneur. Yogyakarta: Harmoni
- Leonardus Sauman. 2009. *Kewirausahaan :Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Selemba Empat . Jakarta.
- Ni Putu Ayu Aditya Wedayanti dan I Gusti Ayu Ketut Giantari. 2016. Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Memediasi Pengaruh Norma Subyektif terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud* 5(1) : 533-560. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayanan. Bali.
- PO Abas Sunarya, Sudaryono, dan Asep Saefullah. 2011. *Kewirausahaan*. C.V Andi. Yogyakarta.
- Riduwan. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta. Bandung.
- Rina Erviana Septianingrum. 2013. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi *Entrepreneurship* terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi *Entrepreneur*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Rulam Ahmadi. 2014. *Pengantar Pendidikan Asas dan Filsafat Pendidikan*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta..
- Sodono Sukirno, Wan sabri husin, danny indrianto, charles sianturi, kurniawan saefullah. 2004. *Pengantar Bisnis*. Prenada Media Group. Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT RINEKA CIPTA. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV ALFABETA. Bandung.
- Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS): Badan Pusat Statistik. 2017. <https://sirusa.bps.go.id/index.php?r=istilah/view&id=1767>. Akses:7-02-2017

Suryana. 2016. *Kewirausahaan*. Selemba Empat. Jakarta

Tatang S. 2012. Ilmu Pendidikan. CV PUSTAKA SETIA. Bandung.

Yunita Widyaning Astiti. 2014. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi tidak dipublikasikan Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.